

ANALISIS TEMA  
MELALUI PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA  
DALAM NOVEL *GUSKOBUDORI NO DENKI*  
KARYA MIYAZA WA KENJI

SKRIPSI

Diajukan  
Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

Oleh  
Wieny Saptuni Febrina  
NIM. 04110166



PROGRAM SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2008

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS TEMA**

**MELALUI PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA**

**DALAM NOVEL *GUSKOBUDORI NO DENKI***

**KARYA MIYAZAWA KENJI**

Oleh

Wieny Saptu ni Febrina

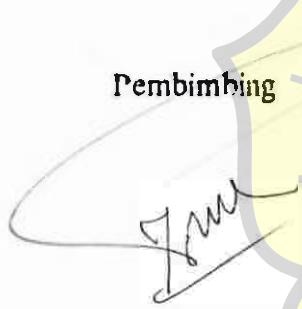
Nim 04110166

Disetujui Untuk Diujikan Dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana

Mengetahui

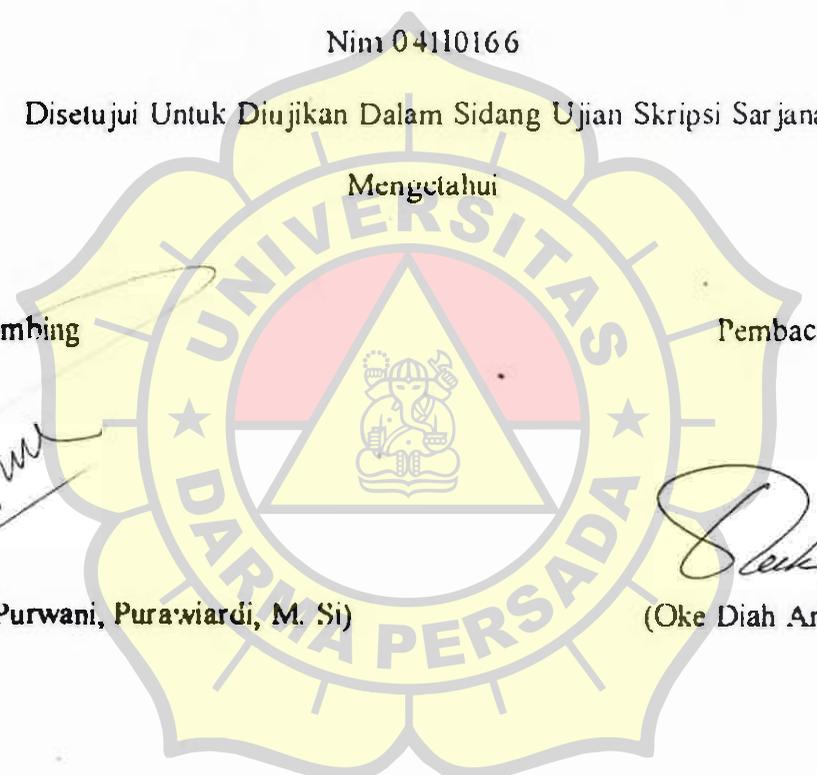
Pembimbing

Pembaca

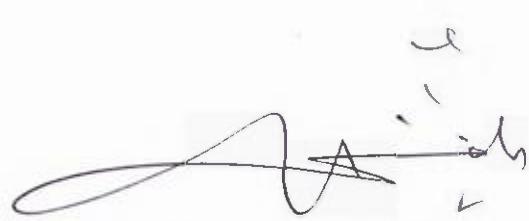


(Dra. Purwani, Pura-wiardi, M. Si)

(Oke Diah Arini, S.S)



Ketua Jurusan Sastra Jepang



( Syamsul Bahri, S. S)

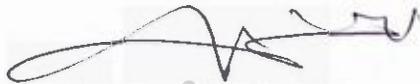
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini telah diuji pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 31 Juli 2008

**PANITIA UJIAN**

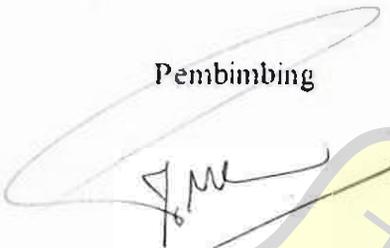
Ketua Penguji



(Syamsul Bahri, S. S)

Pembimbing

Pembaca



(Da. Purwani, Purawiardhi, M. Si)



(Oke Diah Arini, S.S)

Skripsi ini telah disahkan pada:

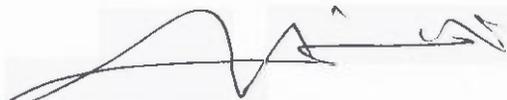
Hari : Kamis  
Tanggal : 7 Agustus 2008

Ketua

Dekan

Bahasa dan Sastra Jepang

Fakultas Sastra



(Syamsul Bahri, S. S)



UNIVERSITAS  
DHARMA PERSADA  
FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M. A)

**LEMBAR PERTANGGUNG JAWABAN**

Skripsi sarjana yang berjudul:

**ANALISIS TEMA  
MELALUI PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA  
DALAM NOVEL *GUSKOBUDORI NO DENKI*  
KARYA MIYAZAWA KENJI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Dra. Purwani Purawardi, M. Si, dan Ibu Oke Diah Arini, S. S. Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Penulis

Wieny saptuni Febrina

**ABSTRAK**

**ANALISIS TEMA  
MELALUI PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA  
DALAM NOVEL *GUSKOBUDORI NO DENKI*  
KARYA MIYAZAWA KENJI**

Wieny Saptuni Febrina

Nim 04110166

Pada penulisan skripsi ini penulis menganalisis tema melalui pendekatan Sosiologi Sastra dalam konsep teori sosial dari Johann Gottfried Von Herder. Dalam konsepnya Herder mengatakan bahwa setiap karya sastra berakar pada suatu lingkungan sosial dan geografi tertentu. Dengan demikian penulis akan menghubungkan tema dengan sosiologi sastra melalui konsep herder

## 概略

宮沢賢治の「グスコーブドリの伝記」小説における文学の社会的意義に基づいて主題を分析する。

ウィニサプートニフェブーリナ

学生番号 : 04110166

ダルマフルサダ大学日本語学科

この論文はジョハンゴットフリドフォンヘルドエルからの社会的意義の理論に基づいて文学を社会的に主題を分析する。ヘルドエルが理論によって社会の環境と一定の地理の上距離文学の著作にどのように影響を及ぼすかである。それでも、ヘルドエルの理論にそって文学の社会的意義と主題を関連させる。

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Analisis Tema Melalui Pendekatan Sosiologi Sastra Dalam Novel Guskobodori no Denki Karya Miyazawa Kenji".

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan moral dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini terutama pada:

1. Ibu Dra. Pujiwani Purawardi M. Si, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Oke Diah Arini, S. S, selaku pembimbing akademik serta pembaca skripsi atas segala masukan-masukan yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh Staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membagikan ilmunya selama ini kepada penulis.
4. Bapak Syamsul Bahri, S.S selaku ketua sidang serta ketua jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Bapak Dedy Puryadi selaku dosen Bahasa Indonesia yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsi ini.

6. Ibu Dr. Hj. Albertine S, Minderop, M. A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
7. Kedua orangtuaku, adiku, om Ahmad dan om mujib. Terima kasih atas bantuan dan doa Nya yang tiada hentinya serta dukungannya baik moril dan materi.
8. Sahabatku Meika terima kasih buat semangat dan motivasinya.
9. Teman-temanku SKMI khususnya angkatan 2004 yaitu Uun, esty, Meitha, Awi, Putri, Ulva, Lia dan angkatan 2005 dan 2006 yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis mohon maaf dan penulis mengharapkan saran dan kritik membangun.

Jakarta, 19 April 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBARPERTANGGUNGJAWABAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Landasan Teori.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II RIWAYAT HIDUP MIYAZAWA KENJI.....	11
2.1 Latar Belakang Kehidupan Miyazawa Kenji.....	11
2.2 Perjuangan Kenji Dalam membantu Para Petani.....	13
2.3 Karya-Karya Miyazawa Kenji.....	14

BAB III ANALISIS UNSUR INTRINSIK.....	16
3.1 Analisis Tokoh.....	16
3.1.1 Tokoh Utama.....	17
Hubungan Tokoh Utama Dengan Tokoh Lain.....	21
Hubungan Yang Dialami Tokoh Utama.....	23
3.1.2 Tokoh Bawahan.....	24
3.2 Analisis Latar.....	30
3.2.1 Latar Fisik.....	30
3.2.2 Latar Sosial.....	33
3.2.3 Latar Spiritual.....	33
3.3 Analisis Motivasi Tokoh Utama.....	35
3.3.1 Motivasi Rasa Ingin Tahu.....	34
3.3.2 Motivasi Dorongan Batin.....	36
BAB IV ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL GUSKOBUDORI NO DENKI KARYA MIYAZAWA.....	38
4.1 Analisis Tema.....	38
4.1.1 Hubungan Tokoh Dengan Tema.....	39
4.1.2 Hubungan Perwatakan Mendukung Tema.....	41
4.1.3 Hubungan Motivasi Mendukung Tema.....	40
4.1.4 Hubungan Sosiologi Mendukung Tema.....	41
4.2 Teori Pencerminan Sosial.....	42
Hubungan Latar Dengan Yang Lain.....	43

4.2.1 Iklim .....	43
a. Musim Panas.....	43
b. Musim Gugur.....	43
c. Musim Dingin.....	43
d. Musim Semi.....	44
4.2.2 Laskap (Daerah).....	45
4.2.3 Ras.....	45
a. Suku Emishi.....	45
BAB V KESIMPULAN.....	47
SKEMA.....	49
SINOPSIS.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	57
LAMPIRAN.....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesusastran adalah pengucapan atau tulisan yang tergolong ke dalam jenis yang kreatif-imaginatif, berbeda dengan tulisan dalam surat kabar yang informative-persuatif. Kelebihan sastra sebagai karya kreatif terletak pada unsur-unsur bahasa serta interaksi antara unsur-unsur tersebut dengan dunia nyata yang berada di luar dirinya. Bahasa yang dipakai dalam kesusastran bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi, tapi lebih dari itu ia memberikan makna yang luas terhadap komunikasi dan hubungan antar manusia (Semi,1998:15).

Hal tersebut dapat penulis lihat bagaimana seorang penyair menuangkan isi hatinya melalui kata-kata yang bermakna luas dan indah yang terkadang penulis sendiri sebagai pembaca mempunyai persepsi sendiri dari puisi tersebut. Dari kesusatraan lahir sebagai macam bentuk karya sastra antara lain puisi, prosa (Novel dan Cerpen), drama dan teater.

Banyak pengarang yang berimajinasi untuk dapat menghasilkan karya sastra yang baik, imajinasi itu sendiri biasanya datang dari kenyataan hidup yang pernah mereka rasakan dan mereka jalani berdasarkan pengalaman, kemudian mereka menangkang ke dalam sebuah bentuk tulisan sehingga akhirnya tercipta sebuah karya sastra yang indah dan dapat dinikmati oleh khalayak ramai yang menyukai sastra.

Sastra lahir karena dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Karya sastra merupakan tugas penting, baik dalam usahanya untuk menjadi pelopor pembaruan, maupun memberikan pengakuan terhadap sesuatu gejala kemasyarakatan (Ratna, 2004:334).

Sebuah karya sastra sesungguhnya merupakan suatu penafsiran atau pemikiran tentang kehidupan, sehingga ada pepatah yang mengatakan bahwa dengan belajar sastra berarti kita belajar tentang hidup. Pengarang menciptakan karyanya sebagai pengungkapan dari apa yang telah dilaksanakan, disaksikan orang dalam kehidupan, apa yang telah dialami orang dalam kehidupan, apa yang telah direnungkan dan dirasakan orang mengenai kehidupan yang menarik minat secara langsung dan kuat (Hardjono, 1981:10). Atau dengan kata lain sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang dalam dan ekspresi pikiran yang diungkapkan melalui bahasan yang dimaksud dengan pikiran adalah pandangan, ide, semangat dan keyakinan dalam suatu bentuk gambaran yang kongret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo, 1983:2-3).

Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yakni sastra imajinatif dan sastra non-imajinatif. Dalam penggolongan sastra imajinatif, ciri yang lebih kuat dibanding dengan sastra non-imajinatif. Begitu pula dengan penggunaan bahasanya, sastra imajinatif lebih menekankan penggunaan bahasa dalam arti konotatif dibandingkan dengan karya sastra non-imajinatif. Namun

tidak selamanya karya sastra non-imaginatif tidak bersifat konotatif (Sumardjo, 1983:17).

Kelahiran kesusatraan Jepang sebenarnya juga tidak terlepas dari pengaruh sifat dan bentuk kebudayaan pertanian. Empat musim dan pergantiannya mempengaruhi kegiatan bercocok tanam para petani. Setiap pergantian musim, mereka mengadakan suatu kegiatan pembacaan doa dan upacara keagamaan sebagai bentuk dari rasa syukur mereka kepada para dewa. Dari tempat mereka menetap dan hidup bermasyarakat, kebudayaan Jepang pun berkembang. Dengan demikian, kesusatraan pun lahir dari upacara-upacara dan festival-festival yang diadakan dalam masyarakat yang hidup bersama dan saling menolong. Pada awalnya kesusatraan berkembang dari masyarakat tersebut berupa *Uta* (nanyian), *Katari* (cerita) dan *Odori* (tarian) dan seiring perkembangan zaman kesusatraan pun berkembang (Mandah, 1992:4).

Restorasi Meiji merupakan langkah pertama bagi Jepang untuk menuju ke zaman modern. Jepang menyadari bahwa politik isolasi yang telah berlangsung, sehingga berusaha memasukkan kebudayaan Barat dengan tergesa-gesa. Tetapi lain halnya dengan bidang kesusatraan yang tidak mengalami perubahan sama sekali sehingga pembaruan di bidang kesusatraan mengalami keterlambatan. Kesusatraan pada masa itu masih merupakan kelanjutan kesusatraan zaman Edo. Kedudukan kesusatraan tidak dianggap penting. Kesusatraan hanyalah merupakan bacaan kaum wanita dan anak-anak, bukan bacaan dewasa atau gojongan intelektual. Semua itu disebabkan pada saat itu pemerintah Jepang hanya menitikberatkan pada bidang yang dianggap berhubungan dengan

kehidupan masyarakat Jepang. Kesusatraan modern mencerminkan manusia yang hidup dalam masyarakat modern yang cenderung mempunyai sifat borjuis yang menganut paham liberal dan demokrasi. Manusia modern berusaha menghilangkan perbedaan status social yang terdapat dalam masyarakat feodal dan menyadari perlunya kebebasan, persamaan hak dan humanisme sebagai dasar kehidupan modern (Isooji Asoo, 1983:154-156).

Miyazawa Kenji salah seorang sastrawan besar di Jepang. Karyanya dikenal di seluruh dunia. Hasil karyanya diminati oleh banyak orang. Cerita Kenji dibuat berlawanan dengan alam semesta. Sebagai seorang sastrawan kenji melakukan banyak penelitian di alam terbuka, tetapi juga sebagai inspirasi dari dongeng yang fantastik. Tidak diragukan lagi, karyanya bersifat natural. Bahkan untuk karyanya dia mengembara keluar daerah untuk belajar bebatuan secara detail dari semua jenis-jenis terkecil. Kenji merasakan bahwa semua yang hidup ini adalah bersaudara dan bahwa kebahagiaan dalam pengertian yang sesungguhnya adalah tidak mungkin untuk setiap individu. Dia mencari kebahagiaan dari semua kehidupan makhluk lain. Daya tarik karya Miyazawa Kenji adalah idealisnya tinggi, moralitasnya, pandangan semestanya yang unik, kecirtaanya pada pertanian, keyakinan religiusnya dan juga perbendaharaan katanya yang beragam.

Bahasanya yang lugas sehingga dapat dihayati oleh semua lapisan masyarakat merupakan ciri khasnya yang sangat menonjol. Isinya pun sangat mewakili sifat manusia Jepang yang sangat dekat dengan alam. Manusia Jepang yang digambarkannya, manusia Jepang sederhana yang dalam satu atau beberapa

segi posisinya terpojok. Dalam menuangkan idenya Miyazawa membuat dunia sendiri yang disebut dunia Ihatobu. Dalam dunia tersebut Miyazawa membuat tokoh-tokoh dengan bentuk dan nama yang unik, dan meneropong keadaan dunia tersebut dari jauh dengan dilatarbelakangi oleh pengalaman hidupnya. Oleh karena itu karyanya penuh dengan amanat-amanat kemanusiaan yang sangat menyentuh.

Miyazawa pun melanjutkan sekolahnya di Universitas Iwate Fakultas pertanian. Ia semakin yakin akan pilihannya untuk menekuni bidang pertanian. Saat memasuki usianya yang ke 20 selain bersemangat dalam belajar dan memperdalam kepercayaannya, untuk pertama kalinya ia menulis cerita *Tantogawa* (Sisi Pedang Pendek) karya-karya Miyazawa lainnya yaitu *Kumo To Namekuji to Tanuki* (Kisah Laba-Laba Lintah dan Cerpelai) dibuat tahun 1918, *Yodaka no Hoshi* (Bintang Burung Yodaka) dibuat tahun 1921, *Chumon no oiryoriten* (restaurant dengan banyak menu) dibuat tahun 1924, *Matasaburo* (Matasaburo si angin) dibuat tahun 1931 dan salah satu karya Miyazawa kenji yang berjudul *Guskobudori no Denki* yang akan menjadi data penelitian dalam sekripsi ini

*Guskobudori no Denki* adalah karya Miyazawa Kenji yang ditulis pada tahun 1932 dan keistimewanya menyoroti kehidupan manusia. Karyanya dilatarbelakangi oleh pengalaman hidupnya. *Guskobudori no Denki* mengisahkan tentang pengorbanan Budori dalam menyelamatkan masyarakat yang disertai dengan pengalaman dan motivasi pada tokoh utama.

Selain itu, penulis tertarik melihat tokoh Budori yang berani mengorbankan dirinya demi masyarakat petani melalui pendekatan sosiologi sastra dalam teori pencerminan sosial dari Johann Gottfried Von Herder. Maka penulis mengangkat novel ini untuk dijadikan skripsi.

### **1.2 Pembatasan Masalah**

Dalam novel *Guskobudori no denki* (Riwayat Hidup Guskobudori) karya Miyazawa Kenji, terdapat permasalahan di antaranya masalah motivasi, pengorbanan, pengalaman dan masih banyak lagi.

Namun untuk menjaga agar tidak adanya penyimpangan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan dengan mengkaji dan menganalisis tema tentang pengorbanan Budori dalam menyelamatkan masyarakat petani melalui pendekatan sosiologi sastra dalam teori pencerminan sosial Johann Gottfried Von Herder.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji, menganalisis dan lebih memahami tema yang terkandung dalam novel "Riwayat Hidup Guskobudori" karya Miyazawa Kenji melalui teori pencerminan sosial dari Johann Gottfried. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan penulis mengenai kesusastraan Jepang dan karya sastra Jepang.

#### 1.4 Landasan Teori

Dalam menelaah sebuah novel, terdapat unsur-unsur yang membangun, yaitu unsur Intrinsik dan unsur Ekstrinsik. Menurut Prof. M. Atar semi dalam anatomi sastra, struktur fiksi secara garis besar dibagi atas dua bagian yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Unsur ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada di luar karya sastra yang ikut mempengaruhi kehadiran karya sastra tersebut, seperti sosial ekonomi, kebudayaan, sosial – politik, keagamaan dan tata nilai yang dianut masyarakat. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra tersebut, seperti penokohan, tema, alur, latar, dan gaya bahasa (Atar Semi, 1993:35).

Karya yang akan penulis bahas adalah *Guskobudori no denki* (Riwayat hidup Gukobudori). Penulis menggunakan pendekatan dari segi intrinsik yaitu tokoh dan penokohan, motivasi dan latar. Tokoh dan penokohan unsur penting dalam sebuah cerita. Menurut Abrams dalam Burhan Nurgiantoro, tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecendrungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam perbuatan (Burhan, 1995:165). Menurut Panuti Sudjiman dalam kamus istilah sastra, motivasi adalah alasan yang menyakinkan yang mewakili peristiwa atau tindakan. Motivasi inilah yang membuat tokoh melakukan perbuatan. Motivasi ini terdiri dari motivasi ingin tahu dan motivasi dorongan batin (Sudjiman, 1987:12). Sedangkan latar adalah suatu cerita dalam novel biasanya menyajikan tempat dan

waktu berbagai peristiwa yang terjadi yang mencakupi antara lain, latar fisik, social dan spiritual. (Sudjiman, 1987:16).

Selain melalui pendekatan intrinsik, penulis juga menggunakan pendekatan ekstrinsik. Menurut Drs. Ahmad Badrun, dalam pengantar ilmu sastra pendekatan ekstrinsik adalah usaha menafsirkan seni sastra dalam kaitannya dengan lingkungan sosial serta hal-hal yang mendahuluhiya misalnya menyelidiki asal usul karya sastra sebab-sebab penciptaan karya sastra. Selain itu pendekatan ekstrinsik berusaha mencari hubungan karya sastra dengan ilmu lain, seperti biografi, filsafat, dan sebagainya (Badrun, 1983:3)

Dalam novel *Guskobudori no Denki* (Riwayat Hidup Guskobudori) mengambil pendekatan sosiologi sastra dengan teori pencerminan sosial Johann Gottfrien. Menurut Johann bahwa setiap karya sastra berakar pada suatu lingkungan sosial dan geografis tertentu. Dalam lingkungan itulah karya tersebut menjalankan fungsinya yang khas. Dari pandangan serupa ini jelas bahwa faktor lingkungan mulai dianggap penting bagi perkembangan sastra.

### **1.5 Metode Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analisis melalui studi kepustakaan dengan menggunakan buku-buku dan novel aslinya yang dapat menunjang penulisan skripsi ini.

Dengan demikian, penulis mencari sumber-sumber datanya melalui perpustakaan Japan Foundation, perpustakaan Universitas Darma Persada, dan Universitas Nasional.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa sastra terutama jurusan Jepang sehingga dapat lebih mengerti tema melalui teori pencerminan sosial dalam suatu karya sastra. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membentuk pembaca yang tidak mengetahui sastra dan bagaimana mengenal sastra lebih jauh.

## **1.7 Sistematika Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi beberapa lima bab: bab pertama, adalah pendahuluan yang meliputi sembilan sub bab, kemudian tubuh skripsi terdiri dari tiga bab dan kesimpulan satu bab. Melalui beberapa bab tersebut dapat diuraikan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I Merupakan bab yang berisi tentang latar belakang, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II Mengurai tentang riwayat hidup Guskobudori. Diawali dengan latar belakang kehidupan pengarang, pengarang dalam membantu para petani dan yang terakhir karya-karya Miyazawa.

Bab III Pada bab ini penulis akan meneliti tokoh utama dan tokoh bawahan. Penulis juga akan meneliti analisis motivasi, dan latar yang ada dalam novel.

Bab IV Berupa isi atau uraian berisi teori-teori yang berhubungan dengan ekstrinsik yang mendukung asumsi penulis.

Bab V Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan yaitu berupa pendapat penulis berkaitan dengan masalah yang diambil oleh penulis. Selain itu skripsi ini akan diakhiri dengan skema, daftar pustaka, sinopsis dan daftar riwayat hidup penulis.

